

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tumbuhan pepaya telah digunakan dalam terapi penyakit contohnya dalam mencegah terbentuknya radikal bebas dan melindungi mukosa lambung dengan cara meningkatkan sekresi *prostaglandin*, meminimalisir reaksi oksida serta sebagai antimikroba (Suhatri *et al.*, 2008). *Flavonoid* merupakan kandungan pepaya yang berfungsi sebagai *scavenger* radikal bebas dalam mencegah terjadinya ulkus dan erosi serta efeknya dapat ditingkatkan seperti mengombinasikan beberapa buah dengan kandungan yang sama (Oyedemi *et al.*, 2013). Wortel juga sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Buah wortel mengandung *bisabolene*, *tiglic acid*, *geraniol*, dan *flavonoid* serta vitamin A yang sangat tinggi. Vitamin A berfungsi dalam meningkatkan pematangan dan pembelahan sel epitel sehingga dapat meningkatkan produksi mukus (Sugesti, 2009).

Menurut laporan nasional Riskesdas tahun 2007 menempatkan tukak lambung dan 12 jari pada posisi ke-14 dengan memiliki proporsi kematian pada semua umur sebanyak 1,7% dibanding penyakit stroke pada posisi teratas. Proporsi penyebab kematian umur 15-44 tahun menurut tipe daerah, ulkus lambung dan 12 jari menempati urutan ke-8 (proporsi 4,2) untuk daerah perkotaan dan urutan ke-7 (proporsi 4,0) untuk daerah pedesaan. Untuk kelompok 15-44 tahun menurut jenis kelamin, penyakit ini menempati urutan ke-5 (proporsi 5%). Untuk kategori umur 45-54 tahun

menurut tipe daerah ulkus lambung dan 12 jari tetap menempati posisi 10 teratas (proporsi 4,2%) untuk daerah pedesaan, sedangkan menurut jenis kelamin penyakit ini menempati urutan ke-10 dengan proporsi sebanyak 2,7% (Riskesdas, 2013). Tanpa penanganan yang baik, tukak lambung dapat menyebabkan komplikasi seperti perdarahan, perforasi dan stenosis pilori pada lambung (Taringan, 2014).

Beberapa tanaman obat seperti daun pepaya (Suhatri *et al.*, 2008) dan wortel dapat digunakan terhadap penyakit tukak lambung (Sugesti, 2009). Daun pepaya mengandung *flavonoid* yang berfungsi melindungi mukosa lambung tikus dengan mengurangi kadar *COX 2*, meningkatkan proliferasi sel dan angiogenesis serta meningkatkan sekresi mukus (Vasconcelosa *et al.*, 2010). Penggunaan EDP dengan dosis tunggal 500 mg/KgBB menunjukkan adanya aktivitas antioksidan yang kuat (Indran *et al.*, 2008). Penelitian Suhatri dkk menunjukkan penggunaan ekstrak daun pepaya dengan dosis 100 mg/KgBB efektif dalam menurunkan indeks tukak lambung (Suhatri *et al.*, 2008). Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa ekstrak wortel dosis 12 mg/KgBB dapat meningkatkan proliferasi sel epitel dan menurunkan pH cairan lambung (Sugesti, 2009). Beberapa kandungan wortel seperti *flavonoid* yang tinggi dapat berfungsi sebagai anti ulkus pada lambung dengan cara meningkatkan kadar *prostaglandin*, menurunkan sekresi *histamin* dari sel mast, inhibisi sekresi asam lambung dan inhibisi pertumbuhan *H. pylori*. Penggunaan ekstrak wortel dengan dosis 400 mg/KgBB merupakan dosis efektif dalam mencegah ulkus gaster (Khatib *et*

al., 2010). *Flavonoid* daun pepaya yang berfungsi melindungi mukosa lambung dan *beta karoten* wortel dalam meningkatkan proliferasi sel epitel menunjukkan adanya fungsi yang sinergi tapi penelitian mengenai kombinasi dari kedua bahan ini masih belum dilakukan.

Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak kombinasi daun pepaya (*Carica Papaya*) dan sari wortel (*Daucus Carota*) selama 1 minggu dengan varian dosis terhadap gambaran histopatologi lambung tikus *Sprague Dawley* yang diinduksi Etanol 80% selama 1 hari setelah pemberian ekstrak kombinasi. Penilaian gambaran histopatologi lambung tikus dengan cara pemberian skor sesuai dengan tingkat kerusakan yang terjadi pada mukosa lambung tikus *Sprague Dawley* dalam melihat efektivitas ekstrak kombinasi dalam mencegah terjadinya ulkus gaster.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut, “Adakah pengaruh pemberian ekstrak kombinasi daun pepaya (*Carica Papaya L.*) dan sari wortel (*Daucus Carota L.*) terhadap gambaran histopatologi lambung pada tikus *Sprague Dawley* yang diinduksi Etanol 80%?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kombinasi daun pepaya (*Carica Papaya L.*) dan sari wortel (*Daucus Carota L.*) terhadap gambaran histopatologi lambung pada tikus *Sprague Dawley* yang diinduksi Etanol 80%

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kombinasi daun pepaya (*Carica Papaya L.*) dan sari wortel (*Daucus Carota L.*) dengan varian dosis 25%:75%, 50%:50%, dan 75%:25% terhadap gambaran histopatologi lambung.

1.3.2.2 Menganalisa perbedaan pemberian ekstrak kombinasi daun pepaya (*Carica Papaya L.*) dan sari wortel (*Daucus Carota L.*) dengan varian dosis dosis 25%:75%, 50%:50%, dan 75%:25% terhadap gambaran histopatologi lambung.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan ekstrak kombinasi daun pepaya (*Carica Papaya L.*) dan sari wortel (*Daucus Carota L.*) terhadap gambaran histopatologi lambung.

1.4.2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pemberian kombinasi ekstrak kombinasi daun pepaya (*Carica Papaya L.*) dan sari wortel (*Daucus Carota L.*) dapat digunakan untuk mencegah terjadinya tukak lambung.